

ASSISTANCE IN LEARNING TO READ AND WRITE CONTINUOUS HIJAIYYAH LETTERS AT TPQ AL MU'MIN JOMBANG

Mei Kalimatusyaro¹, Muhammad Arif², Muhammad Anas Ma'arif³

¹, Institut Agama Islam Al-Khoziny Sidoarjo , Indonesia

²Institut Al Azhar Menganti Gresik, Indonesia

³ Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia

Email: fasya.azzahro@gmail.com

(Diajukan: 12 Agustus 2023, Direvisi: 17 Sepetember 2023, Diterima: 22 Oktober 2023)

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah Untuk memberi pengetahuan tentang pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung pada anak usia late childhood di kelas wustho TPQ Al Mu'min Jombang serta untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran membaca dan menulis huruf hija'iyah bersambung anakusia late childhood di kelas wustho TPQ Al Mu'min Jombang. adapun hasilnya adalah Dalam kegiatan pembelajaran, metode-metode tersebut sering kali digabung menjadi satu agar pembelajaran tidak monoton dan dapat menarik perhatian santri terhadap materi yang disampaikan. Materi yang diajarkan adalah membaca dan menulishuruf hijaiyyah bersambung dan materi tentang agama Islam seperti fiqh, akidah akhlak, tajwid,. Sedangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi buku Iqro' jilid 1-6, papan tulis, spidol, penghapus, dan buku panduan membaca& menulis huruf arab. Dari hasil tes membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung pada anak di kelas wustho TPQ Al Mu'min dapat diketahui bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyyah bersambung santri tergolong baik dengan nilai rata-rata 74. Sedangkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung santri juga tergolong baik dengan nilai rata-rata 73.

Kata kunci: Pembelajaran, Membaca Dan Menulis, Huruf Hijaiyyah Bersambung

ABSTRACT

The aim of this community service is to provide knowledge about learning to read and write cursive hijaiyyah letters for late childhood children in the wustho class at TPQ Al Mu'min Jombang and to describe the results of learning to read and write cursive hijaiyyah letters for late childhood children in the wustho class. TPQ Al Mu'min Jombang. The result is that in learning activities, these methods are often combined into one so that learning is not monotonous and can attract students' attention to the material being presented. The material being taught is reading and writing continuous hijaiyyah letters and material on the Islamic religion such as fiqh, moral creed, tajwid,. Meanwhile, the media used in the learning process includes the Iqro' book volumes 1-6, whiteboard, markers, erasers, and a guide book for reading & writing Arabic letters. From the results of tests on reading and writing cursive hijaiyyah letters for children in the Wustho class TPQ Al Mu'min, it can be seen that the students' ability to read cursive hijaiyyah letters is classified as good with an average score of 74. Meanwhile, the ability to write cursive hijaiyyah letters for students is also relatively good with an average score -average 73.

Keywords: Learning, Reading and Writing, Continuous Hijaiyyah Letters

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayoritas yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih dua puluh negara (Arzyad, 2003). Bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat muslim sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta umat muslim yang ada di dunia ini, baik yang berkebangsaan Arab maupun non Arab.

Pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (mahārah al-istimā'), berbicara (mahārah al-kalām), membaca (mahārah al-qirā'ah) dan kemahiran menulis (mahārah hal-kitābah) (Hermawan, 2011). Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan (Rosyidi, 2011). Keterampilan menulis juga dapat diartikan sebagai kemampuan mendiskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana sampai pada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Sedangkan keterampilan membaca adalah kegiatan yang menitik beratkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk berbicara, keserasian dan spontanitas (Mustofa, 2011).

Pada usia anak-anak, mereka senang beraktivitas dengan bermain dan belum memahami lingkungan sekitar yang perlu dipelajari. Namun sesuai dengan perkembangan, masa anak-anak akhir (late childhood) mulai berfikir logis dan selalu bertanya tentang apa yang tidak diketahui. Usia anak-anak adalah usia yang paling mudah untuk mempelajari bahasa dan penyampaian materi pada anak-anak tentu berbeda dengan penyampaian materi pada orang dewasa. Maka dari itu sebaiknya anak sudah mulai dikenalkan dengan bahasa kedua yaitu bahasa Arab sejak dini dengan metode dan strategi yang menarik sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pembelajaran bahasa Arab pada anak di Indonesia sebenarnya sudah berlangsung lama dalam bentuk belajar mengaji Al-Qur'an yang sekarang berkembang pesat dengan model TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Namun pengajarannya hanya terbatas pada keterampilan membaca Iqro' dan Al-Qur'an serta menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dalam pengajaran bahasa Arab pada anak-anak usia late childhood baik materi, metode, strategi dan yang lainnya tidak bisa disamakan dengan pengajaran terhadap orang dewasa, melainkan disesuaikan dengan psikologi anak didik.

Berdasarkan pendampingan yang dilakukan, diketahui bahwasannya TPQ Al-Mu'min merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mempunyai beberapa

kelebihan dari pada TPQ pada umumnya, antara lain : Pertama, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara beruntut selama satu minggu. Kedua, materi yang disampaikan tidak hanya membaca Iqro' melainkan materi tentang agama Islam seperti akidah akhlak, fiqih ibadah, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat-surat dan tajwid. Ketiga, adanya ekstrakulikuler yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat santri terhadap kemampuan yang dimiliki secara lahiriyah seperti tilawah dan seni menulis huruf Arab.

TPQ Al Mu'min juga telah mengajarkan bahasa Arab sejak dulu meskipun masih dalam lingkup sederhana, seperti menekankan pada kemahiran membaca Al-Qur'an dan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dalam kegiatan membaca, anak-anak menyetorkan bacaan kepada ustaz atau ustazah secara perorangan untuk disimak dan dibenarkan ketika ada bacaan yang kurang tepat. Sedangkan dalam kegiatan menulis, Namun teknik dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyyah bersambung yaitu salah satunya adalah al-imlā' al-manqūl dan al-imlā' al-simā'i. santri belum diajarkan. Teknik yang digunakan belum disesuaikan dengan usia dan psikologi santri yang sedang belajar. padahal teknik tersebut bisa dijadikan bekal dalam mempelajari Ilmu Al Qur'an. Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa santri yang belum mulai berkembang dalam keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab terutama pada membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya perhatian orang tua karena hanya mengandalkan pembelajaran di TPQ, santri yang jarang masuk TPQ, kurangnya minat santri dalam kegiatan menulis, dan keinginan santri untuk melanjutkan bacaan tidak sesuai dengan kemampuannya. Pendampingan ini perlu dilakukan atas beberapa dasar yang menjadi center adalah mengingat sangat pentingnya pengetahuan tentang pembelajaran menulis dan membaca Al Qur'an.

METODE

Pelaksanaan pendampingan Masyarakat memiliki strategi yang unik untuk dijadikan acuan. Dari strategi tersebut sebagai berikut:

Ceramah

Ketika menyampaikan pendampingan dalam ini adalah dengan cara menjelaskan kepada para santri dengan diselingi games agar meraka tidak bosan.

Implementasi hasil pendampingan

Setelah pendampingan biasanya di praktekan dengan sesuai dengan bab-bab yang memang harus di praktekan secara langsung

Pendampingan secara berkesinambungan

Setiap hari ahad ba'dal shalat ashar selama satu bulan pendampingan secara fokus di lakukan oleh pendamping dengan penuh keihlasan dan kesabaran, dengan tujuan strategi tercapai dengan benar dan baik.

Langkah-Langkah dalam Pendampingan

Fokus program Pendampingan

Bagaimana pemahaman santri terkait dengan pembelaaran membaca dan menulis Al Qur'an? setelah program ini di adakan oleh penulis Santri semakin menambah keilmuannya. Bagaimana santri Al Mu'min dalam pendampingan? Manfaat ilmu dilihat dari mempraktekan dengan keilmuan itu. Bagimana faktor pendukung dan penghambat pendampingan Masyaraat pada santri Al Mu'min? Adapun faktor pendukung sebagai berikut: (1) warga sangat antusias terhadap kegiatan tersebut, alasan mereka warga mendapatkan ilmu baru tentang haid dan istihadho dengan benar. (2) silatur rohim dapat dimanfaatkan oleh kegiatan rutin. Pengabdian masyarakat ini dilakukan selama bulan jJuni-Juli 2023 dengan melibatkan kolaborasi tiga dosen dari tiga perguruan tinggi.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah bertujuan utama dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung agar santri mampu membaca huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makhorijul huruf dan menulisnya sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Adapun dalam proses pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung, digunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran, yaitu metode privat, metode bermain, metode ceramah, teknik pembelajaran klasikal, teknik pembelajaran al-imlā' al-manqūl, dan teknik pembelajaran al- imlā' al-simā'i. Dalam kegiatan pembelajaran, metode-metode tersebut sering kali digabung menjadi satu agar pembelajaran tidak monoton dan dapat menarik perhatian santri terhadap materi yang disampaikan. Materi yang diajarkan adalah membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung dan materi tentang agama Islam seperti fiqh, akidah akhlak, tajwid,. Sedangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi buku Iqro' jilid 1-6, papan tulis, spidol, penghapus, dan buku panduan membaca& menulis huruf arab.

Dari hasil tes membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung pada anak di kelas wustho TPQ Al Mu'min dapat diketahui bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyyah bersambung santri tergolong baik dengan nilai rata-rata 74. Sedangkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung santri juga tergolong baik dengan nilai rata-rata 73.

Menindaklanjuti pendampingan masyarakat di TPQ Al Mu'min tentang Pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an (Damanik dkk., 2022). Pendampingan tersebut pada setiap ahad sore. pendamping mengadakan kegiatan Diskusi materi pengajian untuk pendalam agar menjadi jamaah yang baik dan ideal. Apalagi memahami akan pentingnya data yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan dan bagaimana mengolah data yang sudah dientri tersebut untuk kepentingan pembuatan kebijakan ustazah di TPQ Al Mu'min kedepan. Pada wilayah inilah, diantaranya, tim pendamping Survey memfokuskan pendampingannya (Agustina dkk., 2019). istiqomah diskusi dan pendalaman materi pendampingan data ini dipersiapkan melakukan pelatihan entri data bagi santri TPQ Al Mu'min Jombang

Dinamika keilmuan tentang pemahaman pendidikan Islam tidak bisa dilepaskan dari ajaran Islam itu sendiri atau dari Masyarakat desa Kedungmlati Kesamben Jombang, Disisi lain dapat dikatakan bahwa Islam secara doktriner sangat mendukung pengembangan ilmu. khususnya ilmu tentang membaca dan menulis Al Qu'an.

Setiap pengelolaan pendampingan Masyarakat di TPQ Al Mu'min diperlukan 3 tahapan agar suatu pendampingan jamaah tersebut mencapai keberhasilan. Tiga tahapan itu antara lain: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan pasca pelatihan. Tiga tahapan tersebut dapat diuraikan lebih lanjut menjadi 6 problematika yang membutuhkan penanganan antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan follow up.

Pendampingan dengan Masyarakat di TPQ Al Mu'min Jombang dilakukan karena kehidupan tiap orang akan senantiasa dihadapkan pada perubahan (Sumarto & Harahap, 2021). Dengan demikian, perubahan yang terjadi pada masa kini dan masa yang akan datang, akan menjadikan setiap orang sebagai peserta pengajian seumur hidup. Karena setiap orang harus berubah untuk mengatasi perubahan. Pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan setiap orang berubah untuk mengatasi suatu perubahan baik. Ditindak lanjuti dalam bentuk mengingatkan para jamaah yang kelihatannya dalam melaksanakan ibadah di masjid tersebut memiliki kekurangan dalam mengimplementasikan apa yang di berikan pada waktu pendampingan pengajian.

SIMPULAN

Tujuan utama pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah agar santri mampu membaca huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makhorijul huruf dan menulis menyesuaikan dengan kaidah penulisan yang benar. Adapun dalam proses pembelajaran membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung, digunakan beberapa metode dan teknik pembelajaran, yaitu metode privat, metode bermain, metode ceramah, teknik pembelajaran klasikal, teknik pembelajaran al-imlā' al-manqūl, dan teknik pembelajaran al-imlā' al-sima'i. Dalam kegiatan pembelajaran, metode-metode tersebut sering kali digabung menjadi satu agar pembelajaran tidak monoton dan dapat menarik perhatian santri terhadap materi yang disampaikan. Materi yang diajarkan adalah membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung dan materi tentang agama Islam seperti fiqh, akidah akhlak, tajwid,. Sedangkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran meliputi buku Iqro' jilid 1-6, papan tulis, spidol, penghapus, dan buku panduan membaca& menulis huruf arab. Dari hasil tes membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung pada anak di kelas wustho TPQ Al Mu'min dapat diketahui bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyyah bersambung santri tergolong baik dengan nilai rata-rata 74. Sedangkan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung santri juga tergolong baik dengan nilai rata-rata 73.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Institut Al-Khoziny Sidoarjo, Institut Al Azhar Menganti Gresik dan Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto Indonesia, yang telah memfasilitasi program kolaborasi khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih disampaikan pula kepada satuan TPQ Al Mu'min Jombang yang telah membantu saat melaksanakan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.415>
- Arzyad, Azhar. (2013). Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Yogyakarta, Pustaka pelajar.
- Damanik, A., Ramadani, C. I., Azukma, N. A., Pratama, A. R., & Wardaya, M. (2022). Building Religious Moderation Based on Al-Qur'an Values in Education in Medan Tembung District. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 185–190. <https://doi.org/10.57235/qistina.v1i2.198>

- Desiraju, G.R., dan Steiner, T. (1999). *The weak Hydrogen Bond in Structural Chemistry and Biology*. New York: Oxford University Press.
- Hermawan, Acep.(2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta:PT.RosdaKarya.
- Mustofa, Syaiful.(2011) *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*.Malang: UIN- Maliki Press.
- Rosyidi, Abd. Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. (2012) *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sumarto, S., & Harahap, E. K. (2021). Bayt Al Qur'an Al Akbar Home of the World Qur'an Learning Center;Palembang, a Religious City, Builds Religious Moderation People. *International Journal of Southeast Asia*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/journijsa.v2i1.198>